

**LAMPIRAN****Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan.****PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sheilla Ristian Ramadhani

NIM : 125070407111016

Fakultas : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya  
Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 18 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Sheilla Ristian Ramadhani

NIM. 125070407111016

**Lampiran 2. Hasil Penghitungan Jumlah *Candida albicans* pada Media SDA****Hasil Penghitungan Jumlah *Candida albicans***

Pengulangan	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III
1	126	5	28
2	81	7	29
3	141	3	24
4	123	1	36
5	111	13	26
6	158	8	24
7	168	14	22
8	136	22	37
9	121	10	26
10	116	12	22

Keterangan :

Kelompok I : Aquades

Kelompok II : Klorheksidin 2%

Kelompok III : Ekstrak Siwak 100%

Lampiran 3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jumlah_Candida	.087	30	.200*	.987	30	.970

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





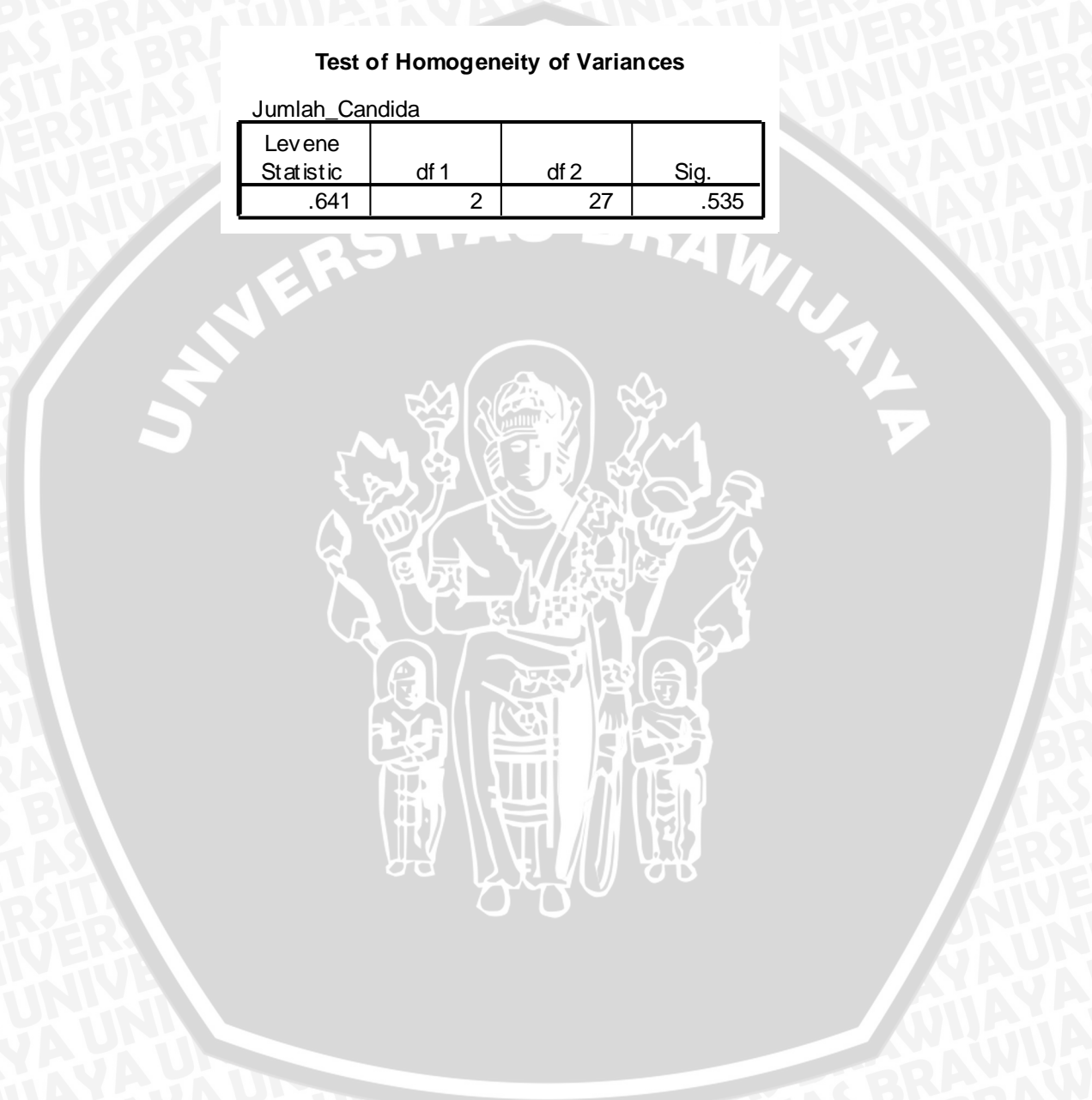
## Lampiran 4. Uji Homogenitas Varians

## Uji Homogenitas Varians

## Test of Homogeneity of Variances

Jumlah\_Candida

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
.641	2	27	.535



Lampiran 5. Analisis Oneway ANOVA

Uji Oneway ANOVA

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Mirimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Aquadest	10	128.10	24.615	7.784	110.49	145.71	81	168
Chlorhexidine	10	9.50	6.133	1.939	5.11	13.89	1	22
Ekstrak Siwak	10	27.40	5.317	1.681	23.60	31.20	22	37
Total	30	55.00	55.024	10.046	34.45	75.55	1	168

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	81756.200	2	40878.100	182.558	.000
Within Groups	6045.800	27	223.919		
Total	87802.000	29			



**Lampiran 6. Uji Post Hoc Tukey HSD**

Post Hoc Test

**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Jumlah\_Candida

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Aquadest	Chlorhexidine	118.600*	6.692	.000	102.01	135.19
	Ekstrak Siwak	100.700*	6.692	.000	84.11	117.29
Chlorhexidine	Aquadest	-118.600*	6.692	.000	-135.19	-102.01
	Ekstrak Siwak	-17.900*	6.692	.033	-34.49	-1.31
Ekstrak Siwak	Aquadest	-100.700*	6.692	.000	-117.29	-84.11
	Chlorhexidine	17.900*	6.692	.033	1.31	34.49

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous subsets

**Jumlah\_Candida**

Tukey HSD<sup>a</sup>

Kelompok	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
Chlorhexidine	10	9.50		
Ekstrak Siwak	10		27.40	
Aquadest	10			128.10
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 10.000.



## Lampiran 7. Uji Kualitatif Tanin, Flavonoid dan Alkaloid Ekstrak Siwak

### UJI FLAVONOID, ALKALOID DAN TANIN SECARA KUALITATIF

#### A. Alat

Gelas ukur 50 mL, tabung reaksi, bunsen, kertas saring, beker glass, pipet tetes, lempeng porselen, corong kecil, pengaduk.

#### B. Bahan

Ekstrak Siwak (*Salvadora persica*), aquades, serbuk Mg, HCl pekat, HCl 2 N, reagen Dragendorf,  $\text{FeCl}_3$  10%

#### C. Cara Kerja

##### 1. Uji Kualitatif Flavonoid

Sebanyak 5 gr sampel dilarutkan dalam aquades kemudian dipanaskan selama 5 menit, lalu disaring dengan menggunakan kertas saring. Filtrat hasil penyaringan dimasukkan kedalam tabung reaksi untuk dilakukan pengujian. Pada uji flavonoid, sebanyak 5 ml filtrat ditambahkan 0,5 g serbuk Mg, 1 ml HCl pekat kemudian dikocok kuat-kuat. Terbentuknya warna merah, kuning atau jingga menunjukkan adanya flavonoid. Semakin tua warna yang terbentuk maka kandungan flavonoid secara kualitatif semakin tinggi.

##### 2. Uji Alkaloid

Sebanyak 0,5 gr ekstrak sampel ditambah dengan 1 ml HCl 2 N dan 9 ml aquadest. Kemudian dipanaskan selama minimal 2 menit. Tunggu hingga dingin kemudian disaring dengan menggunakan kertas saring. Hasil filtrat ditetaskan pada lempeng porselen untuk diuji. Pada uji

alkaloid ditambahkan dengan beberapa tetes reagent Dragendorf. Jika pada penetesan reagen Dragendorf terbentuk warna merah atau jingga maka sampel mengandung alkaloid. Hitung pada tetesan keberapa warna tersebut terbentuk. Semakin cepat warna terbentuk, maka kandungan alkaloid secara kualitatif semakin tinggi.

### 3. Uji Tanin

Pada uji tanin, sebanyak 5 ml filtrat ditambahkan 3 tetes  $\text{FeCl}_3$  10%. Keberadaan tanin ditunjukkan dengan terbentuknya warna biru tua atau hitam kehijauan. Semakin pekat warna yang terbentuk maka kandungan tanin secara kualitatif semakin tinggi.

## HASIL UJI FLAVONOID, ALKALOID DAN TANIN SECARA KUALITATIF

### 1. Uji Flavonoid

Pada uji flavonoid, ekstrak Siwak mengandung zat flavonoid. Hal ini dibuktikan terbentuknya warna jingga. Semakin tua warna yang terbentuk maka kandungan flavonoid secara kualitatif semakin tinggi.



Gambar 5.1 Hasil uji senyawa flavonoid ekstrak Siwak (*Salvadora persica*)



## 2. Uji Alkaloid

Pada uji alkaloid, ekstrak Siwak mengandung zat alkanoid. Hal ini ditunjukkan adanya perubahan warna jingga. Pada tetesan pertama terjadi perubahan warna maka kandungan alkaloid secara kualitatif semakin tinggi.



Gambar 5.2 Hasil uji senyawa alkaloid ekstrak Siwak (*Salvadora persica*) dengan uji pereaksi Dragendorff

## 3. Uji Tanin

Pada uji tanin, ekstrak Siwak mengandung zat tanin. Hal ini ditunjukkan adanya perubahan warna hitam kehijauan. Semakin pekat warna yang terbentuk maka kandungan tanin secara kualitatif semakin tinggi.



Gambar 5.3 Hasil uji senyawa tanin pada ekstrak Siwak (*Salvadora persica*)

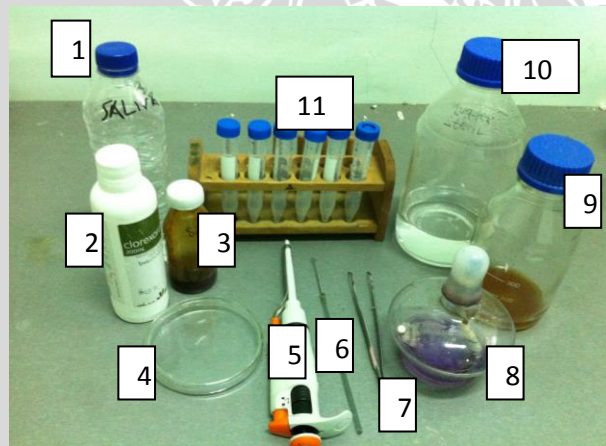
**Lampiran 8. Dokumentasi**

**Dokumentasi**

1. Alat ortodonti lepasan yang berupa plat akrilik berukuran 10x10x1mm dengan cengkram adam



2. Persiapan alat dan bahan



Keterangan :

- |   |                    |
|---|--------------------|
| 1 | Saliva buatan      |
| 2 | Klorheksidin 2%    |
| 3 | Ekstrak Siwak 100% |
| 4 | Cawan petri        |
| 5 | Mikropipet         |
| 6 | Ose                |
| 7 | Pinset dental      |

- |    |                           |
|----|---------------------------|
| 8  | Bunsen                    |
| 9  | SDA                       |
| 10 | Aquades steril            |
| 11 | Rak dan tabung perendaman |



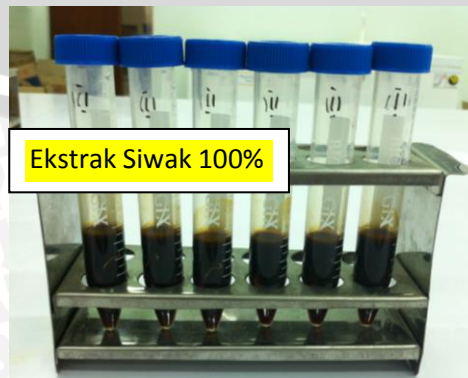
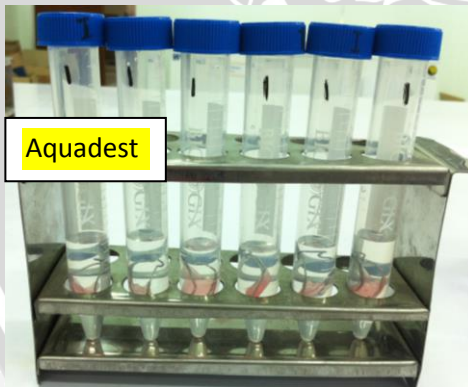
3. Perendaman Plat Akrilik dalam Saliva Buatan



4. Perendaman dalam Suspensi *Candida albicans*

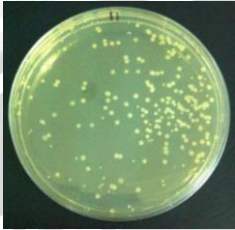
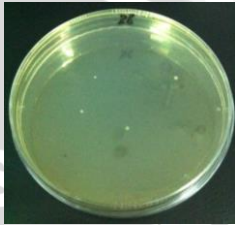
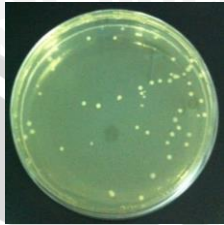
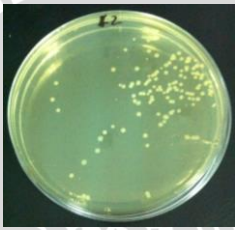
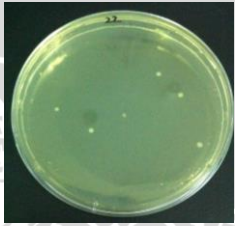
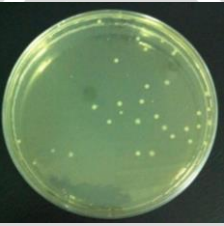
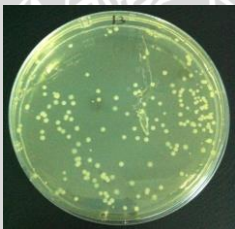
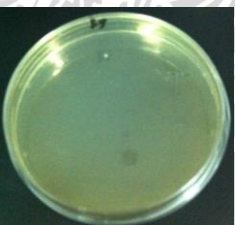

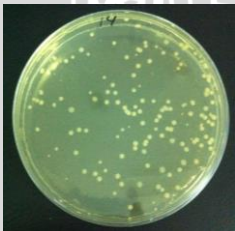
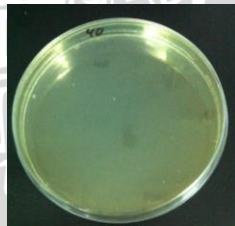



5. Perendaman Masing-masing Perlakuan





6. Pertumbuhan Koloni *Candida albicans* Pada Medium SDA Masing-masing Kelompok

Pengulangan	Aquades	klorheksidin glukonat 2%	Ekstrak Siwak 100%
1			
2			
3			
4			
5	